

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum, suatu yang akan dicapai sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang lebih banyak ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan siswa, agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam. Pelajaran agama adalah suatu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan, secara bertahap sesuai dengan mental dan intelektual siswa. Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlaku sekarang menuntut keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajar.

Pendidikan Agama Islam dianggap sangat penting walaupun tidak termasuk mata pelajaran yang dalam ujian nasional namun dampak pendidikan agama ini sangat besar terhadap akhlak siswa, sebagai guru agama Islam dituntut berusaha keras dalam

¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

memberikan semangat dan bimbingan yang terbaik kepada anak didiknya. Mengingat pentingnya tujuan pendidikan Agama Islam, maka siswa yang sedang melakukan aktivitas belajar memerlukan kemampuan menghafal yang kuat dari siswa sebagai peserta didik. Kemampuan belajar merupakan keseluruhan penggerak dalam diri siswa yang sangat penting dalam pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai.

Sumber pokok agama Islam memiliki sejumlah konsep yang jelas tentang pemberian *Reward* dan *Punishman*, Gurulah yang memegang peranan sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Kemampuan menghafal sangat diperlukan bagi siswa dalam mencapai tujuan yang akan dicapai, siswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam belajar tidak mungkin dapat melakukan pembelajaran dengan aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dan tidak dapat melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dengan kata lain kalau tidak ada kemampuan maka tidak punya tujuan yang akan dicapai.

Sebagai seorang guru yang berperan sebagai pengajar, pembimbing, motivator dalam rangka meningkatkan kegairahan dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu memberikan dorongan untuk mendominasi siswa sehingga menimbulkan aktivitas dan kreativitas untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan agar dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa terhadap pembelajaran PAI.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada pendidikan tingkat sekolah dasar kelas V ada lima aspek kompetensi pembelajaran yaitu 1. Aspek Alquran, 2. Aspek ibadah 3. Aspek keimanan, dan 4. Aspek akhlak.⁵ Aspek Tarikh/sejarah

Pada Aspek Alquran pencapaian standar kompetensi yang diinginkan yaitu menghafal Alquran surah-surah pendek pilihan dan mengartikannya.² Pada materi hafalan surah-surah pendek tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Siswa mampu membaca surah-surah pendek dan melafalkannya.
2. Siswa mampu menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu menghafal Arti QS. al-Ma'un dan al- Fiil

Dalam pelajaran tersebut diperlukan tehnek penguatan yaitu dengan pemberian *reward* dan *punishman* maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal, tujuan pembelajaran itu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam menjadi lebih aktif dan lebih baik sehingga akan memberikan pengaruh kepada prestasi belajar siswa. Sebagaimana disebutkan dalam buku yang berjudul *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* sebagai berikut bahwa apabila seorang guru telah berhasil mengaktifkan dan menggairahkan siswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.³

Dalam ajaran agama Islam teknik pendidikan Islam menggunakan *reward* (penghargaan/hadiah) berupa nasehat, contoh, kata-kata yang menyenangkan teladan, serta *punishman* (hukuman/sanksi) berupa ancaman dan ganjaran, peringatan, hukuman

²Depdiknas, Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Kelas V untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: 2004), h.

³Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), cet. ke-I, h. 31

dan sebagainya sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah al - Zalzalah ayat 7 - 8 sebagai berikut.

Reward atau

pemberian hadiah/pujian dan *punishman*/pemberian sangsi/

ancaman sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah al-Fath ayat 16 berbunyi

sebagai berikut

Pada pelajaran Agama Islam kepribadian siswa dewasa ini cenderung menurun dalam menghafal surah-surah pendek beserta artinya. Melalui pemberian *reward* dan *punishman* ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek beserta artinya. Kurangnya kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas V SDN Bunipah 3 Kecamatan Aluh - Aluh Kabupaten Banjar. Mengingat kemampuan menghafal sangat penting yang dapat menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran, maka hal tersebut perlu dibina dengan baik. Untuk menumbuhkan

kemampuan menghafal siswa, dengan menggunakan pemberian *reward* sesuai apa yang ia lakukan dan memberikan *punishment* sesuai dengan kesalahan yang ia lakukan pula.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan banyak ditemukan siswa kurang mampu menghafal surah-surah pendek, karena metode yang digunakan untuk menghafal surah-surah pendek masih monoton/tidak bervariasi, ada pula yang mampu menghafal bila mendengar pemberian *reward*/pujian/hadiah dari guru misalnya bila mampu menghafal surah al-Maun dan al-Fiil beserta artinya maka akan diberi nilai baik, diberi pujian, diberi hadiah berupa cendera mata yang sederhana seperti polpen, buku dan lain-lain. Ada juga siswa yang mampu menghafal bila mendengar *punishment*/sanksi/hukuman dari guru, misalnya siapa yang tidak hafal surah al-Ma'un dan al-Fiil beserta artinya akan berdiri di depan kelas, ada juga yang di suruh menghafal sampai hafal atau disuruh menghafal pada pertemuan yang akan datang.

Adapun kelemahan-kelemahan yang semestinya harus ditangani dengan cepat dan tepat, seperti rendahnya kemampuan menghafal surah-surah pendek pilihan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, sehingga prestasi belajar siswa cenderung menurun, terutama dalam menghafal surah-surah pendek. Ada beberapa hal yang perlu diteliti seperti:

1. Masih rendahnya kemampuan menghafal surah-surah pendek beserta artinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pembelajaran pendidikan Agama Islam masih berjalan monoton/ konvensional, guru berperan sebagai satu-satunya sumber belajar.
3. Guru kurang memberikan rangsangan terhadap *reward* dan *punishment* kepada siswa.

4. Belum ditemukannya metode yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek beserta artinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana kemampuan menghafal siswa di SDN Bunipah 3 terhadap materi ajar menghafal surah-surah pendek yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi berjudul **“Usaha Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishman* pada Siswa Kelas V SDN Bunipah 3 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya prestasi siswa untuk Pembelajaran Agama Islam ,Khususnya materi menghafal surah - surah pendek beserta artinya.
2. Pendidikan Agama Islam dianggap kurang menyenangkan,karena metode yang di gunakan tidak bervariasi.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Belum ditemukannya strategi pembelajaran.teknik pembelajaran yang tepat.
5. Keterbatasan sarana dan pra sarana yang dimiliki sekolah.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas V SDN Bunipah 3 Kecamatan Aluh - Aluh Kabupaten Banjar ?
2. Apakah dengan pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah - surah pendek dan dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas V SDN Bunipah 3 Kecamatan Aluh -Aluh Kabupaten Banjar ?
3. Bagaimana sikap/respon siswa terhadap pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran menghafal surah - surah pendek pada siswa V SDN Bunipah 3 Kecamatan Aluh - Aluh Kabupaten Banjar ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Teknik pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian adalah pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas V SDN Bunipah 3 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Dengan pembelajaran menggunakan pemberian *reward* dan *punishment* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas V SDN Bunipah 3 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru memberi salam
 - b. Guru mengabsen siswa/presentasi siswa
 - c. Guru membuka pelajaran dan Appersepsi

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan
- e. Guru menuliskan materi/membagikan materi surah-surah pendek beserta artinya.
- f. Guru melakukan pre test
- g. Siswa diberi kesempatan maju ke depan untuk menghafal surah-surah pendek beserta artinya.
- h. Guru memberikan *reward*/pujian atau hadiah, apabila siswa benar dalam menghafal surah-surah pendek beserta artinya dan memberikan *punishman*/hukuman apabila siswa tidak mampu menghafal surah-surah pendek beserta artinya, *punishman* itu telah di sampaikan kepada siswa

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membacakan surah al-Ma'un beserta artinya.
- b. Siswa membaca surah al-Ma'un beserta artinya.
- c. Siswa menulis surah al-Ma'un beserta artinya.
- d. Guru membagi siswa ke dalam dua kelompok belajar antara yang hafal surah-surah pendek beserta artinya dan yang tidak hafal surah-surah pendek beserta artinya.
- e. Menggolongkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan kemampuan menghafal surah-surah pendek beserta artinya.
- f. Pelaksanaan pembelajaran dengan pemberian *reward* dan *funishman* yang sudah diberitahukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek beserta artinya.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru melakukan post test untuk mengetahui kemampuan siswa
- b. Guru menyimpulkan pelajaran
- c. Guru memberikan PR kepada siswa.
- d. Guru menutup pelajaran.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui pemberian *reward* dan *punishman* dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa, khususnya menghafal surah-surah pendek beserta artinya. Dan dapat meningkatkan prestase belajar siswa.
2. Melalui pemberian *reward* dan *punishman* keaktifan dan prestasi belajar siswa meningkat.
3. Respon siswa sangat sangat setuju dengan pembelajaran melalui pemberian *reward* dan *punishman* pada materi menghafal surah-surah pendek beserta artinya.

F. Tujuan Penelitian

1. Guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah- surah pendek beserta artinya melalui pemberian *reward* dan *punishman*.

2. Guru dapat meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa dengan menggunakan pemberian *reward* dan *punishman*, khususnya materi menghafal surah-surah pendek beserta artinya.
3. Guru dapat mengetahui sikap/respons siswa terhadap pemberian *reward* dan *punishman* dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek beserta artinya.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
 - b. Meningkatkan kemampuan menghafal siswa melalui pemberian *reward* dan *punishman*
 - c. Meningkatkan hubungan (interaksi) guru dengan siswa.
 - d. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek beserta artinya.
 - b. Meningkatkan prestasi belajar dan keaktif siswa dalam pembelajaran.
 - c. Memberikan respons yang positif terhadap pembelajaran melalui pemberian *reward* dan *punishman*.
3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan metode pembelajaran untuk mencapai KKM di sekolah.
- b. Sebagai masukan dalam peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dan profesionalisme.